

DIBUTUHKAN DALAM TIAP TAHAPAN PEMILU KPU Dorong Peran Aktif Kaum Disabilitas

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul mendorong peran strategis masyarakat disabilitas dalam mewujudkan Pemilu akses tahun 2024 di Kabupaten Bantul.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, Selasa (13/12), mengatakan sosialisasi kepada masyarakat disabilitas secara intensif diharapkan mampu meningkatkan partisipasi pemilih masyarakat disabilitas pada pemilu 2024 mendatang, khususnya untuk Kabupaten Bantul.

Sebagai catatan pada Pemilu 2019 tingkat partisipasi pemilih masyarakat disabilitas di Bantul di angka 48,02 persen. Lebih lanjut ditegaskan bahwa pelibatan disabilitas dalam tahapan Pemilu ini merupakan perwujudan asas penyelenggara pemilu yaitu aksesibilitas.

KPU Bantul terbuka terhadap peran aktif masyarakat disabilitas di semua tahapan Pemilu 2024. "Partisipasi ini dapat dilakukan masyarakat disabilitas baik sebagai pemilih, penyelenggara pemilu atau sebagai peserta pemilu baik melalui jalur perseorangan atau jalur partai politik," tuturnya.

Sedangkan Ketua Divisi Sosialisasi, Pen-

didikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Bantul, Musnif Istiqomah, menjelaskan sejak Pemilu tahun 2004 aspek aksesibilitas sudah dimasukkan sebagai isu penting. "KPU sebagai penyelenggara Pemilu terus berupaya menggaungkan keberpihakan pada masyarakat disabilitas melalui paradigma Pemilu Akses," jelasnya.

Sebagai warga negara Indonesia, para penyandang disabilitas juga memiliki hak pilih yang sama dengan warga negara lainnya. Hal itu disebut dalam UU No 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas, menjamin hak pilih para penyandang disabilitas dalam Pemilu.

"Undang-undang ini menyebutkan negara memiliki kewajiban untuk mewujudkan hak penyandang disabilitas dan menjamin kesamaan hak dan kebebasan yang mendasar yang salah satunya adalah hak untuk mendapatkan perlindungan dan pelayanan dalam Pemilu," ungkapnya.

Menurut Musnif, Pemilu Akses adalah representasi sarana politik yang nyata bisa dioptimalkan oleh para disabilitas sebagai pengejawantahan proses suksesi kepemimpinan yang terlembagakan. (Zie)-f

DILATIH PEMADAM KEBAKARAN

Warga Rutan Bantul Siaga Bencana



KR-Judiman

Pelatihan pemadam kebakaran di Rutan Bantul.

BANTUL (KR) - Semua jajaran pegawai dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di UPT Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul mengikuti mitigasi risiko dan penanggulangan bencana, khususnya pelatihan pemadam kebakaran, Sabtu (10/12).

Pelatihan meliputi teori dan praktek digelar di halaman Kompleks Rutan Bantul dengan mengha-

dirkan instruktur dari BP-BD Bantul.

Kepala Rutan Bantul Ahmad Sihabudin AMd IP SH MH didampingi KPR-TN Rutan Bantul Jaka Cahyana SH MH, memaparkan Bantul merupakan wilayah rawan bencana seperti gempa, tanah longsor, angin kencang dan termasuk kebakaran.

Sedangkan lokasi rawan kebakaran ada dimana saja, termasuk di lingkungan

kompleks Rutan Bantul.

"Karena itu, walaupun tidak berharap ada kebakaran, tapi semua pegawai dan warga binaan pemasyarakatan Rutan Bantul harus tahu dan paham caranya memadamkan api dengan cara yang cepat dan aman," ungkapnya.

Untuk kesiapsiagaan bahaya kebakaran di Rutan Bantul disediakan beberapa jenis pemadam kebakaran.

Dari beberapa jenis pemadam kebakaran tersebut, satu persatu, petugas dan WBP agar bisa menguasai dan mengenali cara penggunaannya dan tempat disiapkannya. Sehingga suatu ketika terjadi kebakaran, pegawai maupun warga binaan bisa cepat bertandang.

"Semua wajib mengikuti pelatihan, mulai dari staf hingga petugas pengamanan," tegasnya. (Jdm)-f

Prolanis Utamakan Menjaga Kesehatan Anggota



KR-Judiman

Kepala Puskesmas II Kasihan melepas rombongan Prolanis menuju Kopeng.

BANTUL (KR) - Kelompok Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Puskesmas II Kasihan Bantul bangkit, mulai mengoptimalkan kembali kegiatan yang sempat terhenti selama pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut antara lain pemeriksaan rutin setiap bulan, senam dan rekreasi atau repesing sedikitnya sekali dalam setahun.

Minggu (11/12) seluruh anggota Prolanis mengikuti kegiatan rekreasi di Taman

Wisata Kopeng Jawa Tengah. Kepala Puskesmas II Kasihan, drg Elim Yudihapsari MPH, ketika melepas rombongan, mengungkapkan Prolanis merupakan program yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup para penderita penyakit kronis dan merupakan kegiatan terintegrasi.

"Prolanis Puskesmas II Kasihan terbentuk sejak tahun 2015 sehingga sekarang sudah berusia 8 tahun dengan anggota sekitar 125

orang, yang usianya sebagian besar diatas 55 tahun. Pada umumnya mereka mempunyai penyakit kronis diabetes melitus atau gula darah dan hipertensi," jelasnya.

Menurut drg Yudi, pembentukan Prolanis Puskesmas II Kasihan atas kesadaran dan inisiatif anggota sendiri. "Puskesmas sebagai fasilitator. Dengan adanya Prolanis ini Puskesmas sangat terbantu dan diuntungkan, karena Puskesmas mempunyai tanggungjawab dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesehatan masyarakat," imbuhnya.

Sementara Ketua Prolanis Puskesmas II Kasihan, Hally Soeroso didampingi sekretarisnya Sudyati, menjelaskan kegiatan Prolanis mengutamakan upaya pemeliharaan kesehatan anggota, yakni pertemuan setiap Sabtu dilanjutkan senam pagi. (Jdm)-f

JARING IDE REVITALISASI

Muspusdirla 'Menuju' 'World Class Museum'



KR-Istimewa

Kadispenau saat membuka FGD di Muspusdirla.

BANTUL (KR) - Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla) menggelar Focus Group Discussion (FGD), Kamis (8/12). Kegiatan FGD tersebut untuk mendapatkan saran masukan untuk penataan atau revitalisasi Muspusdirla dalam rangka Muspusdirla menu-

ju 'World Class Museum'.

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Udara (Kadispenau) Marsekal Pertama TNI Indan Gilang Buldanasah SSos menjelaskan, digelar FGD untuk mendapatkan saran masukan untuk penataan atau revitalisasi Muspusdirla. Diharapkan, FGD ini

menghasilkan keputusan yang maksimal serta menjadi platform bagi Dispenau dalam pengembangan Muspusdirla. "Penataan dimaksudkan sebagai sarana agar Muspusdirla menjadi world class museum," jelas Kadispenau saat membuka FGD di Muspusdirla.

FGD mengangkat tema Revitalisasi Muspusdirla Menuju Museum Yang Informatif dan Modern. Acara Focus Group Discussion ini menghadirkan 3 narasumber, yaitu Dr Sektiadi (Dosen arkeologi UGM), Ananta Hari Noorsasetya (Dosen Universitas Mercu Buana, dan Sinang Aribowo dari Komunitas Museum. (Sni)-f

PELATIHAN SAEMAUL 2022

Membangun Desa Percontohan Saemaul di Nanggulan Kulonprogo

YOGYA (KR) - Saemaul Foundation menyelenggarakan Pelatihan Saemaul 2022 di Indonesia. Selama 3 hari (12-14 Desember 2022), sebanyak 50 orang terdiri dari perwakilan warga 5 kalurahan Calon Lokasi Desa Percontohan Saemaul di Nanggulan yaitu Wijimulyo, Jatisarono, Tanjungharjo, Banyuroto, dan Kembang beserta pemerintah kapanewon, dinas terkait dari Kulonprogo dan Daerah Istimewa Yogyakarta mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di Prime Plaza Hotel Yogyakarta.

Pelatihan ini sekaligus menjadi tahap awal pelaksanaan program Pembangunan Desa Percontohan Saemaul di Kapanewon Nanggulan Kulonprogo. Pada pelatihan ini, Saemaul Foundation bekerja sama dengan Yayasan Penabulu sebagai pendamping dalam penggalan potensi desa dan penyusunan rencana desa beberapa tahun ke depan, yang nantinya diharapkan dapat mendukung perkembangan desa dan pelaksanaan program Desa Percontohan Saemaul.

Untuk itu dalam pelatihan ini banyak disampaikan mengenai pengenalan Gerakan Saemaul (Saemaul Undong) yang merupakan salah satu kunci keberhasilan Korea Selatan.

Pada sambutannya, Direktur Saemaul Foundation Kantor Indonesia, Seunghoon Hong menyampaikan, Saemaul Foundation memberi bantuan dengan mengedepankan persaingan sehat. Bantuan yang diberikan oleh yayasan tidak hanya berhenti sampai pada penyaluran saja, melainkan dilanjutkan pada proses monitoring dan evaluasi hasil yang kemudian akan dijadikan indikator besaran bantuan.

Selanjutnya, dia juga menambahkan, selain itu yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan program adalah transparansi, pada proses pelaksanaan program diharapkan tidak terjadi tindak KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme). "Jika terjadi praktek penyelewengan, pro-



KR-Istimewa

Peserta Pelatihan Saemaul 2022.



KR-Istimewa

Pelatihan Saemaul 2022 di Prime Plaza Hotel Yogyakarta.

gram di desa akan dihentikan," tandasnya.

Ratih Pratiwi Anwar dari Pusat Studi Asia Pasifik Universitas Gadjah Mada menyampaikan terkait Gerakan Saemaul di Korea Selatan dan kegiatan saemaul undong di Indonesia. Sedangkan, Suryo Adi Pramono, Dosen Sosiologi Fisipol Universitas Atma Jaya Yogyakarta menyampaikan tentang membangun desa secara berkelanjutan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, Aris Nugroho juga turut memaparkan mengenai keunggulan padi Menor, varietas padi dari Kulonprogo. Budidaya padi

Menor diharapkan bisa menjadi salah satu program di desa Percontohan Saemaul Nanggulan.

Selain pengenalan saemaul undong dan program Yayasan, peserta pelatihan terutama warga desa juga diajak untuk menggali potensi dan membuat rencana program berdasarkan potensi desa tersebut. Kemudian ada juga sesi berbagi pengalaman tentang program Desa Percontohan Saemaul dari warga Desa Bleberan dan Ponjong Gunungkidul.

Melalui pelatihan ini diharapkan warga dan pemerintah terkait bisa mengenal lebih jauh dan memahami

konsep 'saemaul' yakni kerajinan, kemandirian, kerja sama dan bisa menerapkannya dalam pelaksanaan program di desa.

Setelah mengikuti rangkaian Pelatihan Saemaul 2022, peserta dari Desa Tanjungharjo, Fajar Kurniawan(31) menyampaikan. "Ternyata melampaui ekspektasi kami, (Saemaul Undong) lebih dari sekadar program. Namun ini adalah suatu gerakan membangun desa Saemaul, dan itu sangat bermanfaat bagi kami di kalurahan," katanya.

Haryana (54), peserta pelatihan dari Desa Banyuroto mengungkapkan ada potensi-potensi desa yang sebenarnya bisa dikembangkan. "Saya berharap setelah Pelatihan Saemaul ini dilaksanakan, impian dan harapan para warga di Banyuroto bisa terealisasi demi kemajuan dan perkembangan di Kapanewon Nanggulan, khususnya di Kalurahan Banyuroto," ujarnya.

Pelatihan ditutup dengan presentasi program masing-masing desa kemudian berkunjung ke Kampong Mataraman Desa Panggungharjo, Sewon Bantul yang menjadi salah satu contoh wujud keberhasilan pengelolaan usaha desa. (Dev)

DINAS KESEHATAN
D.I. YOGYAKARTA

GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

COVID-19 VACCINE

COVID-19 VACCINE

MAS SATRIA & BU BIDAN

Pandemi Belum Berakhir

Ayo Lengkapi Vaksin COVID-19 Dengan Dosis Booster DAN TETAP JAGA PROKES

dinas_kesehatan_diy

Dinas Kesehatan DIY

<https://dinkes.jogjaprovo.go.id>